

ABSTRAKSI

Dalam menghadapi era perdagangan bebas dan dengan adanya perkembangan teknologi, banyak badan usaha yang melakukan perubahan metode kerja di berbagai bidang, pola kerja dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sehingga lebih efisien dalam penggunaan sumber daya. Selain itu, banyak badan usaha industri yang meningkatkan produksi sediaannya untuk mengantisipasi pangsa pasar yang makin besar. Seperti diketahui bahwa tanpa sediaan suatu badan usaha tidak dapat melakukan aktivitas penjualan.

Dan dengan semakin berkembangnya badan usaha, dimana banyak pihak eksternal yang terlibat akan menuntut badan usaha untuk menyajikan laporan keuangannya secara wajar. Salah satu cara yang ditempuh oleh badan usaha adalah dengan melakukan audit, yang diharapkan dapat mengevaluasi kewajaran laporan keuangan. Audit yang dilakukan diharapkan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya sehingga para pemakai terhindar dari kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan penyajian informasi mengenai potensi pihak manajemen badan usaha.

Penerapan substantive test yang dilakukan pada PT "ISP" diharapkan dapat memberikan masukan mengenai perlakuan akuntansi yang tepat untuk sediaan barang jadi, bagaimana pencatatan dan pengendalian internal terhadap sediaan barang jadi, sehingga penyajian nilai sediaan barang jadi dalam laporan keuangan PT "ISP" dapat disajikan secara wajar.

Dalam melakukan penelitian digunakan metodologi sebagai berikut: pertama, dilakukan survey pendahuluan, dengan cara mendatangi badan usaha yang merupakan obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai keadaan dan kegiatan badan usaha dalam rangka mengetahui permasalahan yang ada kaitannya dengan sediaan barang jadi. Kedua, dilakukan pengumpulan data baik kuantitatif maupun kualitatif yaitu melalui wawancara, observasi. Ketiga, dilakukan studi pustaka, berupa pengumpulan literatur-literatur dan tulisan ilmiah yang ada. Keempat, dilakukan analisis yaitu dengan memahami kondisi badan usaha yang kemudian dibandingkan dengan keadaan yang ideal. Analisis ini dilakukan dengan cara penerapan substantive test atas transaksi sediaan barang jadi. Setelah diperoleh konklusi dan implikasi kemudian dilakukan rekomendasi atas permasalahan tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT "ISP" yang bergerak di bidang perdagangan barang plastik dan jasa cetak, diketahui bahwa penggunaan dokumen dan catatan yang berkaitan dengan sediaan barang jadi kurang memadai. Dan dokumen yang ada tidak ada otorisasi dari pihak yang berwenang. Serta badan usaha melakukan pencatatan pada keesokan harinya.

Hal ini dapat mengakibatkan kurang terjaminnya kewajaran penyajian nilai sediaan, adanya kesulitan dalam mencocokkan antar dokumen dan catatan, serta adanya pisah batas yang tidak tepat.

Untuk mengantisipasi akibat-akibat ini, maka PT "ISP" sebaiknya melakukan pengendalian terhadap sediaan barang jadi yaitu dengan membuat dokumen dan catatan yang memadai. Serta dokumen yang ada sebaiknya diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Dan pencatatan dilakukan tepat pada waktu terjadinya transaksi sehingga penyajian nilai sediaan pada laporan keuangan dapat dikatakan wajar.

